

DAFTAR PUSTAKA

1. Suratmaadja S. *Gastroenterologi*. Jakarta: Sagung Seto; 2005.
2. Zubir, JM. Wibowo T. Faktor-faktor Resiko Kejadian Diare Akut Pada Anak 0-35 Bulan (BATITA) di Kabupaten Bantul. *Sain Kesehat*. 2006;19(3).
3. WHO. Diarrhoea Disease. 2013. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>.
4. Suharyono. *Diare Akut Klinik Dan Laboratorik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2008.
5. Suyono. Budiman. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. (Ester M, ed.). Jakarta: EGC; 2010.
6. Wulandari AP. Hubungan Antara Faktor Lingkungan dan Faktor Sosiodemografi dengan Kejadian Diare pada Balita Di Desa Blimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2009. *Skripsi*. 2009.
7. Suyono. Budiman. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Konteks Kesehatan Lingkungan*. (Monica E, ed.). Jakarta: EGC; 2010.
8. Menteri Kesehatan R. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 461/Menkes/Per/IX/1990 Tentang Syarat-Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air*. Jakarta; 1990.
9. Dinkes. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah; 2015.
10. Dinkes. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016*. 2016;3511351(24).
11. Dinkes. *Profil Kesehatan Kabupaten Demak 2018*. Demak: Dinas Kesehatan Kabupaten Demak; 2018.
12. Umiati. Hubungan antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2009. *Skripsi*. 2010.
13. Aprina M. Hubungan Kualitas Mikrobiologis Air Sumur Gali dan Pengelolaan Sampah Di Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Keluarga Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2013. *skripsi*. 2013.
14. Dini F, Dkk. Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013. 2013;4(2):453-461.
15. Kemenkes RI. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. 2011. [www.depkes.go.id/downloads/Buletin Diare_Final\(1\)](http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin_Diare_Final(1)).
16. Zein U, Dkk. Diare Akut Disebabkan Bakteri. 2004:1-15.
17. WHO. Diarrhoea Disease. 2000. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>.
18. Widjaja M. *Mengatasi Diare Dan Keracunan Pada Balita*. Jakarta: Kawan Pustaka; 2008.
19. Soegijanto S. *Ilmu Penyakit Anak Dan Penatalaksanaan*. Jakarta: Salemba Medika; 2003.

20. Notoatmodjo S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta; 2008.
21. Kemenkes RI. *Pengendalian Diare*. 2011.
22. Depkes R. *Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare*. Ditjen PPM dan PL; 2000.
23. Depkes R. *Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL; 2005.
24. Widoyono. *Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasan*. Jakarta: Erlangga; 2005.
25. Suriawiria. *Baku Mutu Air*. Bandung: Alumni; 2008.
26. Sulih H. *Pengolahan Air Bersih*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
27. Mantra I. *Demografi Umum*. Jakarta: Pustaka Pelajar; 2000.
28. Sutrisno T. *Teknologi Penyediaan Air Bersih*. Jakarta: Rineka Cipta; 2004.
29. Notoatmodjo S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
30. Depkes R. *Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL; 2002.
31. Dirjen PPM & PLP. *Pedoman Teknis Tentang Pengawasan Kualitas Air*. Jakarta: Depkes RI; 1977.
32. Hasibuan M. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2008.
33. Mulyanto H. *Fungsi Air Dan Sifat-Sifatnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
34. Trisna W. *Analisis Kualitas Air Sumur Gali di Kawasan Pariwisata Sanur*. *J Lingkung Hidup*. 2007;1:57-61.
35. Effendi H. *Telaah Kualitas Air*. Yogyakarta: Kanisius; 2009.
36. Edi S. *Managemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana; 2012.
37. Rukaesih. *Kimia Lingkungan*. Yogyakarta: ANDI; 2007.
38. Setyaningrum S. *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Bina Rupa Aksara; 2016.
39. Chandra B. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC; 2007.
40. Kusnoputranto H. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: UI; 2010.
41. Slamet. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2007.
42. Suriawiria U. *Air Dalam Kehidupan Lingkungan Yang Sehat*. Bandung: Alumni; 2007.
43. Suyanta. *Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: ANDI; 2012.
44. Mandasari K. *Gambaran Kualitas Mikrobiologis Air Sumur Gali dan Kejadian Diare Pada Keluarga Pengguna Di Kelurahan Tuminting Lingkungan IV Kecamatan Tuminting Kota Manado*. 2012.
45. Sastroasmoro S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 3rd ed. Jakarta: CV Sagung Seto; 2010.
46. Fauzi Y. *Analisis Sarana Dasar Kesehatan Lingkungan yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu The Analysis of Basic Environmental Health Infrastructure in Correlation with Diarrhea Incidence on Children Under*. 2005;4(2):39-48.

47. Radjak NF. Pengaruh Jarak Septic tank dan Kondisi Fisik Sumur terhadap Keberadaan Bakteri Eschericia coli pada Sumur Gali Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. 2013.
48. Yuniarno S. Hubungan Kualitas Air Sumur Dengan Kejadian Diare Di DAS Solo (Studi Kasus Di Hulu dan Hilir Bengawan Solo). *J Kesehat Lingkung Indones*. 2005;4(2):65-70. <http://eprints.undip.ac.id/18718/>.
49. Aprina M, Dkk. Hubungan Kualitas Mikrobiologis Air Sumur Gali dan Pengelolaan Sampah Di Rumah Tangga dengan Kejadian Diare Pada Keluarga Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2013. 2013:1-10.
50. Bintoro BRT. Hubungan Antara Sanitasi lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar. *Skripsi*. 2010.

